



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Fatma (2018), hutan mangrove adalah lingkungan pepohonan yang berada di rawa air payau berlumpur pada daerah pantai. Pada umumnya jenis pohon yang dapat tumbuh di hutan bakau sangat terbatas. Hal ini dikarenakan airnya yang bersifat payau yaitu campuran air laut dan air tawar. Penampakan mangrove seperti hamparan semak belukar yang memisahkan daratan dengan laut. Hutan mangrove sangat penting dijaga kelestariannya karena memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Olvista.com (2018) mengatakan beberapa manfaat hutan mangrove yaitu mencegah erosi dan abrasi pantai, mencegah intrusi air laut, menjadi tempat perlindungan bagi tumbuhan dan hewan, menjadi tempat wisata, dan banyak manfaat lainnya.

Hutan mangrove saat ini mengalami kerusakan yang parah karena ulah manusia yang melakukan alih fungsi hutan mangrove menjadi pemukiman, industri, perkebunan, tetapi yang paling memperparah kerusakan adalah pertambangan. Menurut Witjaksono (2017), deforestasi yang terjadi pada tahun 2017 adalah seluas 479.000 hektar. Deforestasi adalah proses penghilangan hutan alam dengan cara penebangan untuk diambil kayunya atau mengubah peruntukan lahan hutan menjadi non-hutan. Karena ada proses deforestasi ini, abrasi pantai tidak dapat dikurangi sehingga menyebabkan tempat tinggal untuk hewan yang tinggal di hutan tersebut.

Dengan adanya fenomena tersebut pada saat ini, penulis ingin membangkitkan semangat peduli lingkungan untuk melestarikan hutan mangrove dalam bentuk *game* dengan menciptakan karakter *game* yang mewakili pemain untuk menyelesaikan semua tantangan dalam *game* untuk menyelamatkan hutan mangrove. *Game* ini akan dibuat dalam bentuk *mobile* karena pengguna yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Menurut suara.com, saat ini di kota Tangerang pengguna *mobile* sudah mencapai 78,20% dari total penduduk Tangerang. *Mobile game* akan disampaikan dalam narasi yang akan diwakili dengan karakter. Penulis berharap dengan banyaknya pengguna *mobile* saat ini maka penyebaran *game* ini akan lebih mudah mencapai anak remaja maka karena itu penulis meneliti dan merancang Perancangan Karakter berdasarkan Kasus Kerusakan Lingkungan di Hutan Mangrove di Tangerang pada *Mobile Game* “Muara”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang karakter dalam *game* yang dapat menarik pemain untuk bermain *game* tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Agar perancangan ini lebih terfokuskan akan hasil karakter maka penulis akan memberi batasan pada hal-hal yang akan diteliti oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana cara merancang karakter dalam *game* yang dapat menarik pemain untuk bermain dengan gaya *stylized*?

2. Jenis karakter yang akan dirancang:
 - a. Protagonis
 - b. Antagonis
 - c. *Sidekick*
3. Demografis : semua gender, usia 16-18 tahun, Pendidikan SMA-KULIAH S1, dan tingkat ekonomi menengah.
4. Geografis : Kota Tangerang.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk merancang visual karakter dalam *game* yang dapat menarik pemain untuk bermain *game* tersebut?

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, laporan ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu untuk membuat *character design* yang baik. Perancangan ini juga memberi banyak pengalaman untuk berpikir secara kreatif dan kritis.
2. Bagi Universitas Multimedia Nusantara, perancangan ini bisa menjadi referensi untuk langkah-langkah merancang *character design* yang dapat dijadikan acuan untuk merancang karakter dalam *game* lainnya.
3. Bagi masyarakat, perancangan ini dapat meningkatkan *awareness* terhadap keadaan hutan mangrove demi manfaat yang bisa didapat untuk kelangsungan hidup kepada masyarakat.